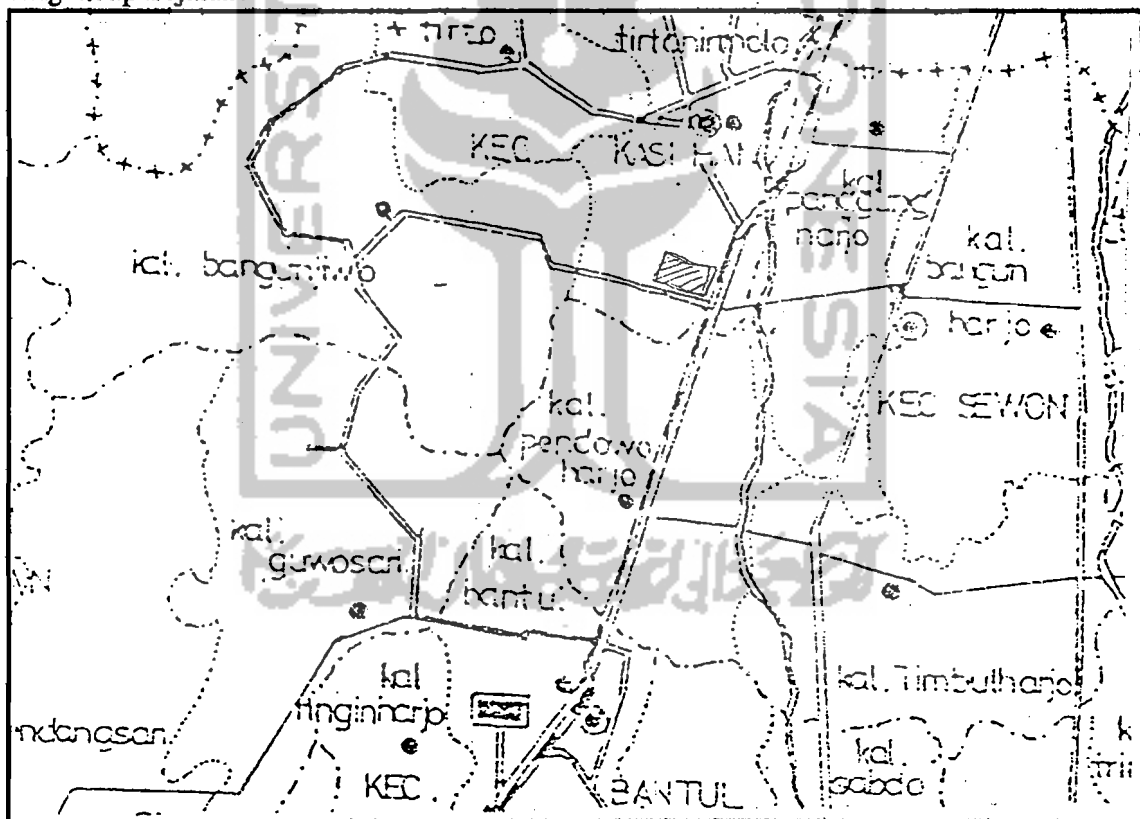


BAB 5

KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

5.1. Konsep Pemilihan Site

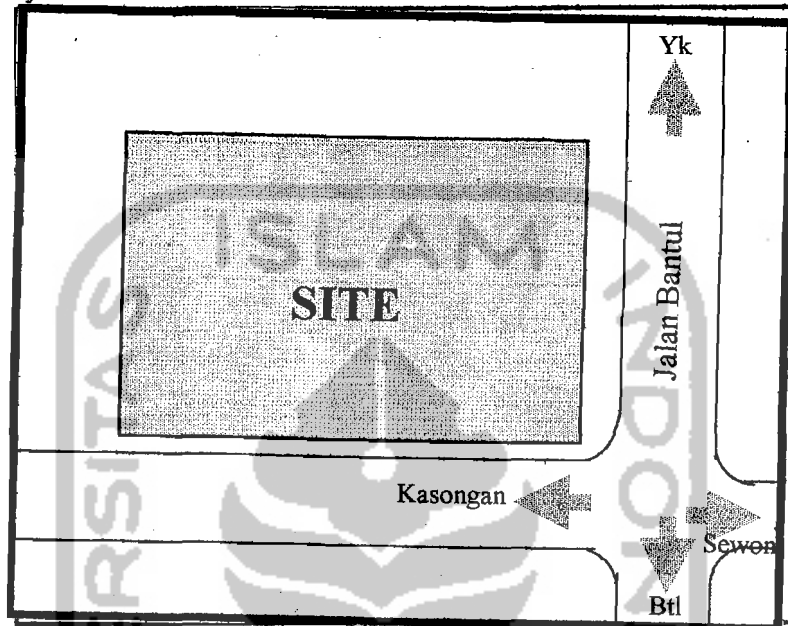
Lokasi dan site terpilih di daerah desa Kasongan, tepatnya pada jalan masuk menuju desa wisata Kasongan. Luasan site adalah $155 \text{ m}^2 \times 100 \text{ m}^2$, dengan arah menghadap kejalan.



Gambar : Site terpilih

a. Pencapaian

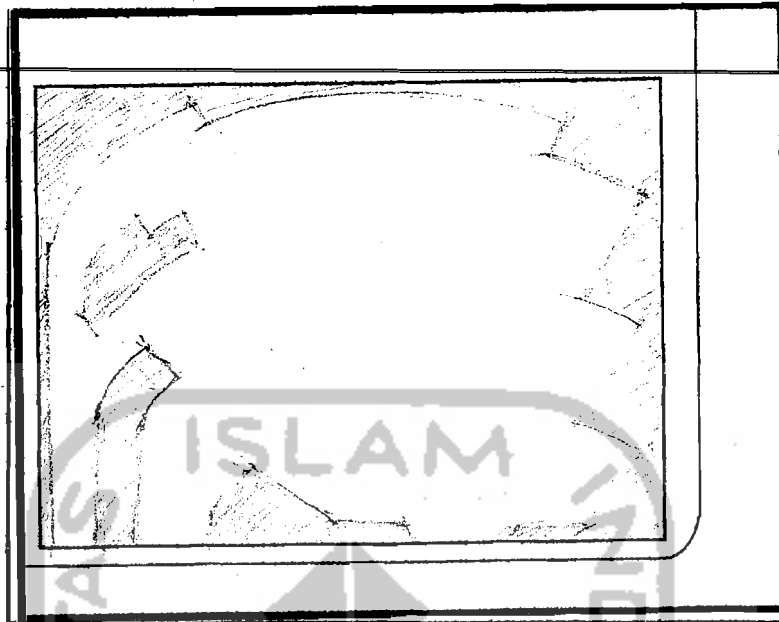
- Pencapaian site menggunakan kendaraan pribadi melalui Jalan Raya Bantul.
- Pencapaian dengan kendaraan umum dengan bis jalur A, B, dan N, yang melalui Jalan Raya Bantul.



Gambar: Pencapaian

c. Vegetasi

Vegetasi yang sudah ada pada sekitar site tetap dipertahankan, serta diberikan tambahan vegetasi berupa taman dan tumbuhan didalam site dengan penataan radial mengikuti dan mendukung bentuk bangunan yang diarahkan membentuk radial.



Gambar: Vegetasi pada site

5.2. Kosep Besaran Ruang

Dari analisa yang sudah dilakukan pada bab 4 maka didapat hasil besaran ruang sebagai berikut:

Kebutuhan Ruang	Besaran Ruang
Kelompok Ruang Pameran	
Ruang Pamer A	
Barang Kerajinan	45 m ²
Jarak Benda ke benda	20 m ²
Besaran Pergerakan man	228 m ²
Ruang Informasi	5 m ²
Sirkulasi	138 m ²
Ruang Pamer B	
Barang Kerajinan	168 m ²
Jarak Benda ke benda	45 m ²
Besaran Pergerakan man	228 m ²
Ruang Informasi	5 m ²
Sirkulasi	179 m ²
Ruang Pamer C	
Barang Kerajinan	225 m ²
Jarak Benda ke benda	16 m ²
Besaran Pergerakan man	228 m ²
Ruang Informasi	5 m ²

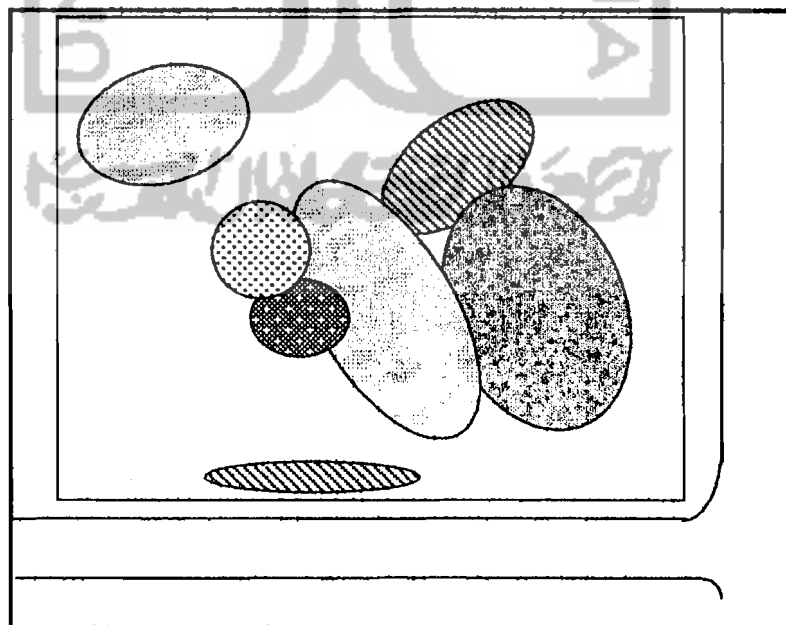
	Sirkulasi	190 m ²
Kelompok Ruang Promosi		
	Ruang Promosi	20 m ²
	Ruang barang contoh	
	Brg kerajinan A	12 m ²
	Brg kerajinan B	42 m ²
	Brg kerajinan C	57 m ²
	Sirkulasi	27 m ²
Kelompok Ruang Pemasaran		
	Ruang Pemasaran	12 m ²
	Ruang Administrasi	12 m ²
	Ruang Pengepakan	16 m ²
	Brg kerajinan A	23 m ²
	Brg kerajinan B	84 m ²
	Brg kerajinan C	113 m ²
	Sirkulasi	52 m ²
Kelompok Ruang Penunjang		
	Hall	
	Resepsionis	8 m ²
	Besaran Pergerakan man	569 m ²
	Kursi panjang	20 m ²
	Sirkulasi	120 m ²
	Ruang Arsip	6 m ²
	Sirkulasi	2 m ²
	Gudang Barang	
	Kerajinan A	68 m ²
	Kerajinan B	252 m ²
	Kerajinan C	338 m ²
	Sirkulasi	132 m ²
	Ruang Tata Usaha	
	Ruang Pimpinan	15 m ²
	Ruang Bendahara & Sekr	16 m ²
	Sirkulasi	7 m ²
Kelompok Ruang Servis		
	Ruang Satpam	18 m ²
	Ruang Cleaning Servis	16 m ²
	Ruang MEE	20 m ²
	Cafeteria	57 m ²
	Dapur	20 m ²
	Sirkulasi	16 m ²
	R. serba Guna	562 m ²
	Sirkulasi	112 m ²
	Musholla	46 m ²
	T. Wudhu	10 m ²

Sirkulasi	12 m ²
Lavatori	
Wc	15 m ²
Urinoir	6 m ²
Wastefel	3 m ²
Sirkulasi	5 m ²
Jumlah luas bangunan	4668 m²
Parkir	
Roda 2	263 m ²
Roda 4	330 m ²
Bus	210 m ²
Truk	180 m ²
Truk Tronton	180 m ²
Sirkulasi	664 m ²
Jumlah luas parkir	2322 m²

5.3. Konsep Perzoningan

Bangunan pada site dibagi menjadi 5 zone yaitu:

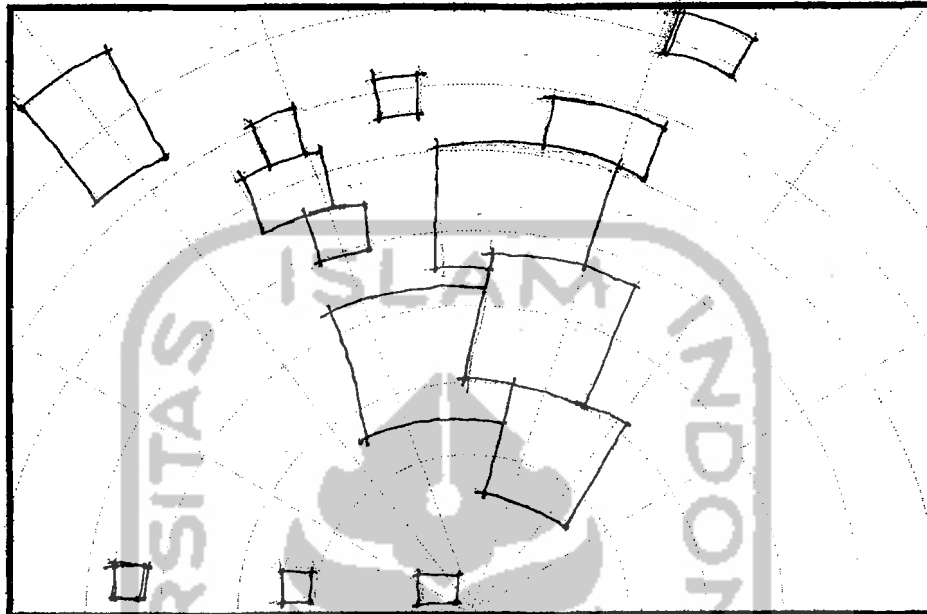
1. Zone A: meliputi kelompok ruang Pameran.
2. Zone B: meliputi kelompok ruang Promosi.
3. Zone C: meliputi kelompok ruang Pemasaran.
4. Zone D: meliputi kelompok ruang Penunjang.
5. Zone E: meliputi kelompok ruang servis.



Gambar: Perzoningan Bangunan

5.4. Konsep Tata Massa

Konsep Tata massa pada site yang telah dianalisa dengan sistem radial adalah

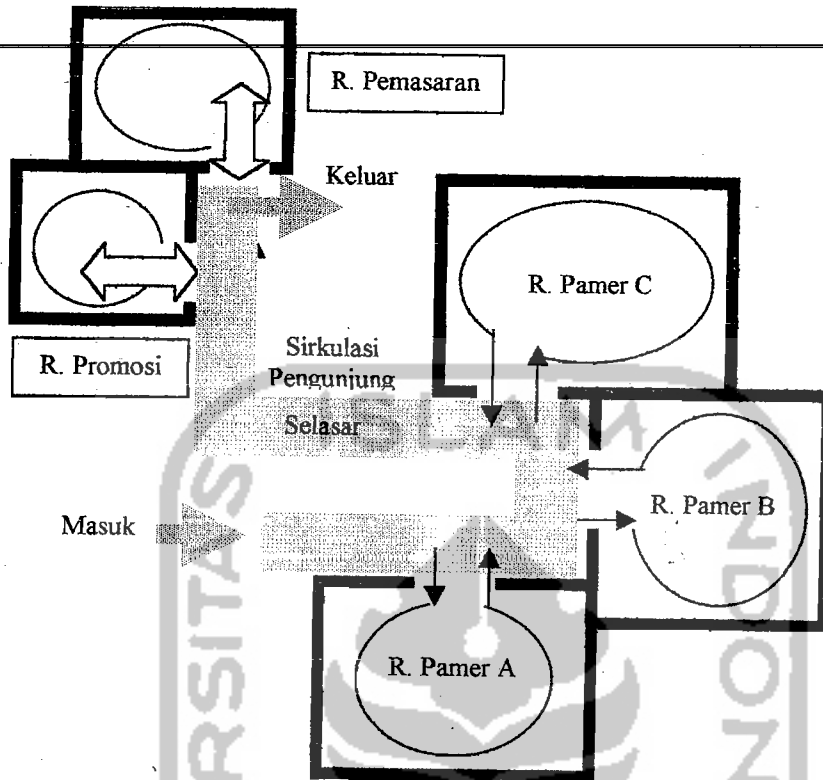


Gambar: Tata Massa

5.5. Konsep Sirkulasi

5.5.1. Sirkulasi Primer

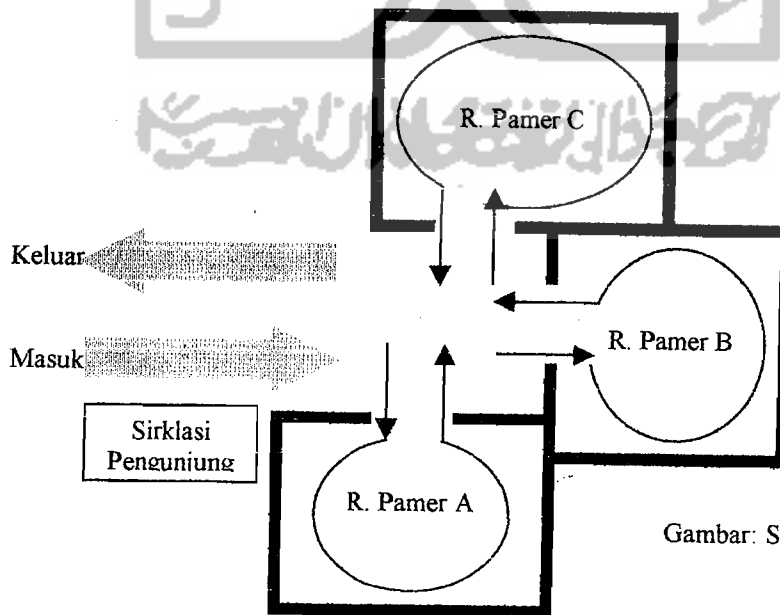
Konsep sirkulasi pada ruang pameran A, B, C, ruang promosi dan ruang pemasaran yang didapat dari analisa yang telah dilakukan adalah sirkulasi dari selasar ke ruang.



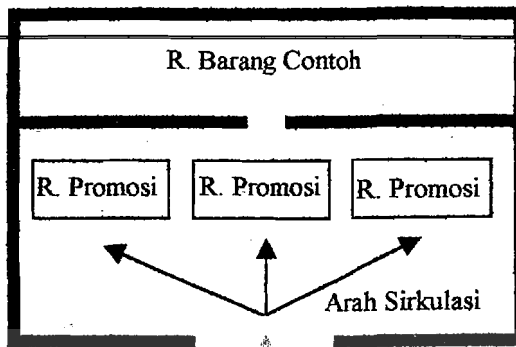
Gambar: Sirkulasi dari selasar ke ruang

5.5.2. Sirkulasi Sekunder

Konsep yang didapat dari analisa sirkulasi sekunder pada ruang pameran, ruang promosi dan ruang pemasaran adalah:

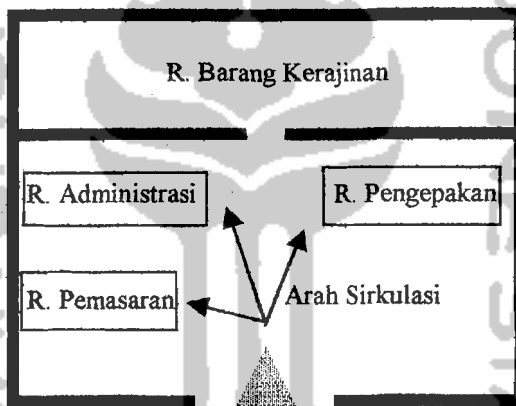


Gambar: Sirkulasi ruang Pameran



Masuk

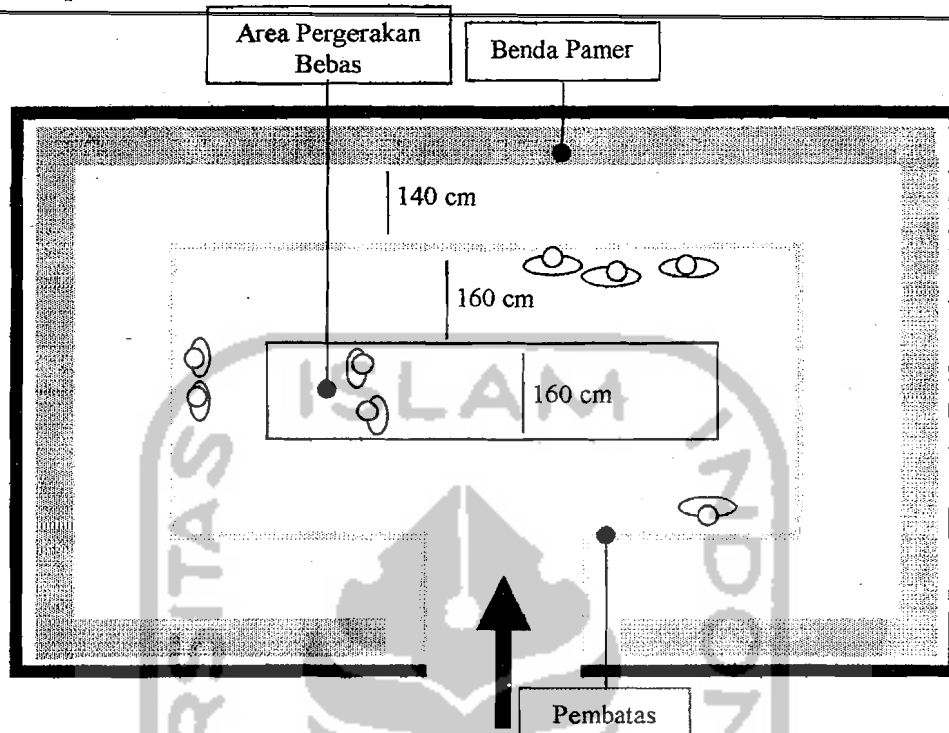
Gambar: Sirkulasi ruang Promosi



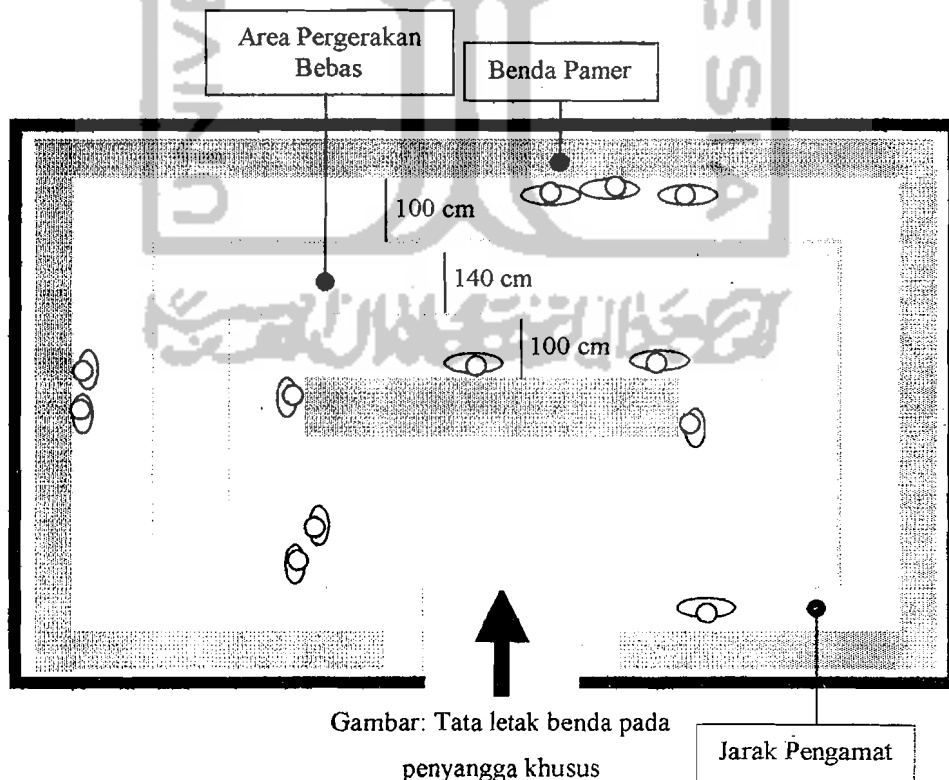
Masuk

Gambar: Sirkulasi ruang Pemasaran

5.6. Konsep Tata Letak Benda Pamer



Gambar: Tata letak benda yang diletakkan pada lantai

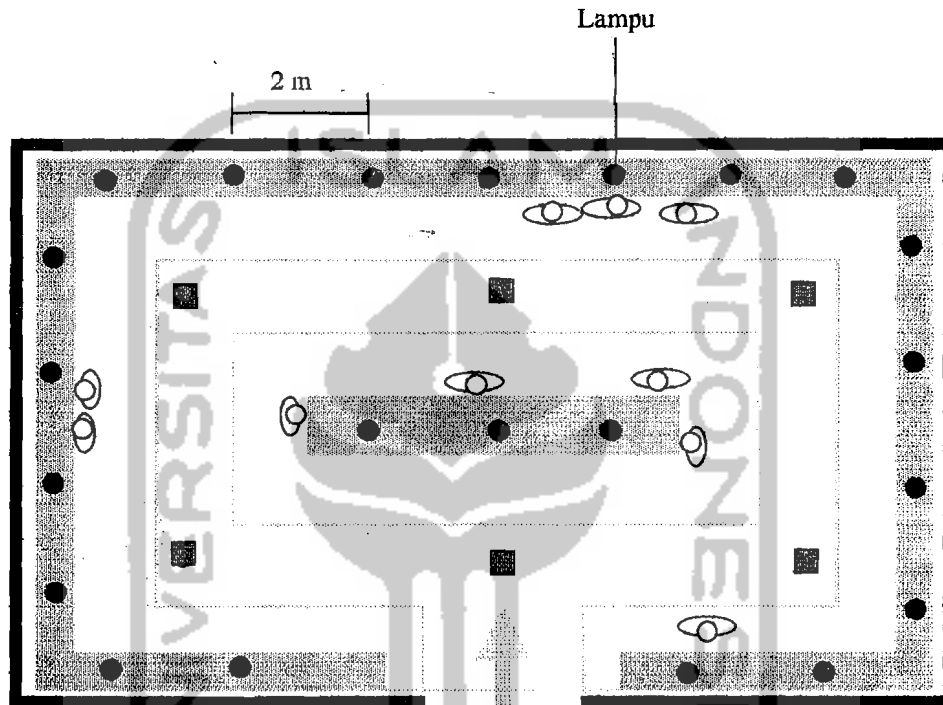


Gambar: Tata letak benda pada penyangga khusus

5.7. Konsep Pencahayaan

Konsep pencahayaan buatan, pada galeri seni gerabah adalah adanya penataan jarak lampu penerangan seperti berikut

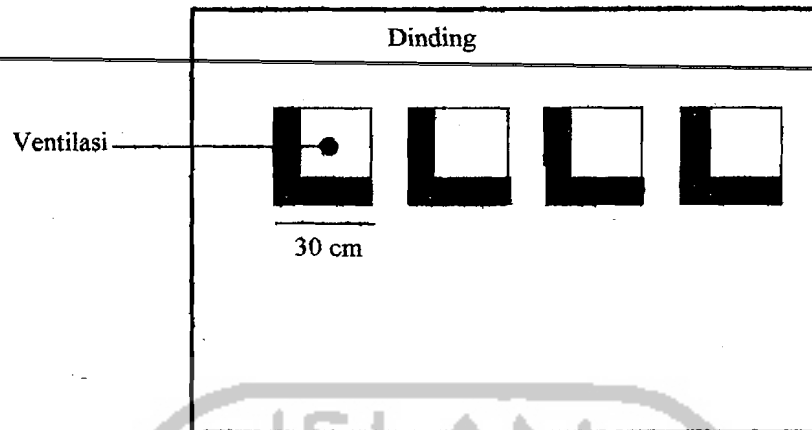
- Lampu Tabung dengan jarak 8 m
- Lampu Sorot dengan jarak 2 m



Gambar: Pencahayaan buatan dgn lampu

5.8. Konsep Penghawaan

Penggunaan penghawaan alami yaitu pada ruang pameran mengingat benda pameran lebih cenderung terbentuk dari alam, maka karakter benda pameran yang alamiah diperkuat dengan penghawaan yang alami juga. Penghawaan ini akan digunakan lubang-lubang ventilasi pada dinding.

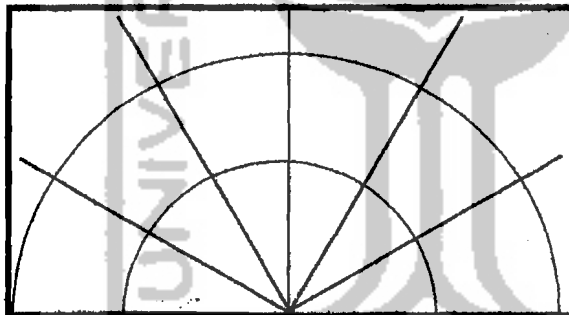


Gambar: Penghawaan alami

Penghawaan buatan digunakan pada ruangan lain, misalnya ruang Tata Usaha, ruang Promosi dan ruang Pemasaran.

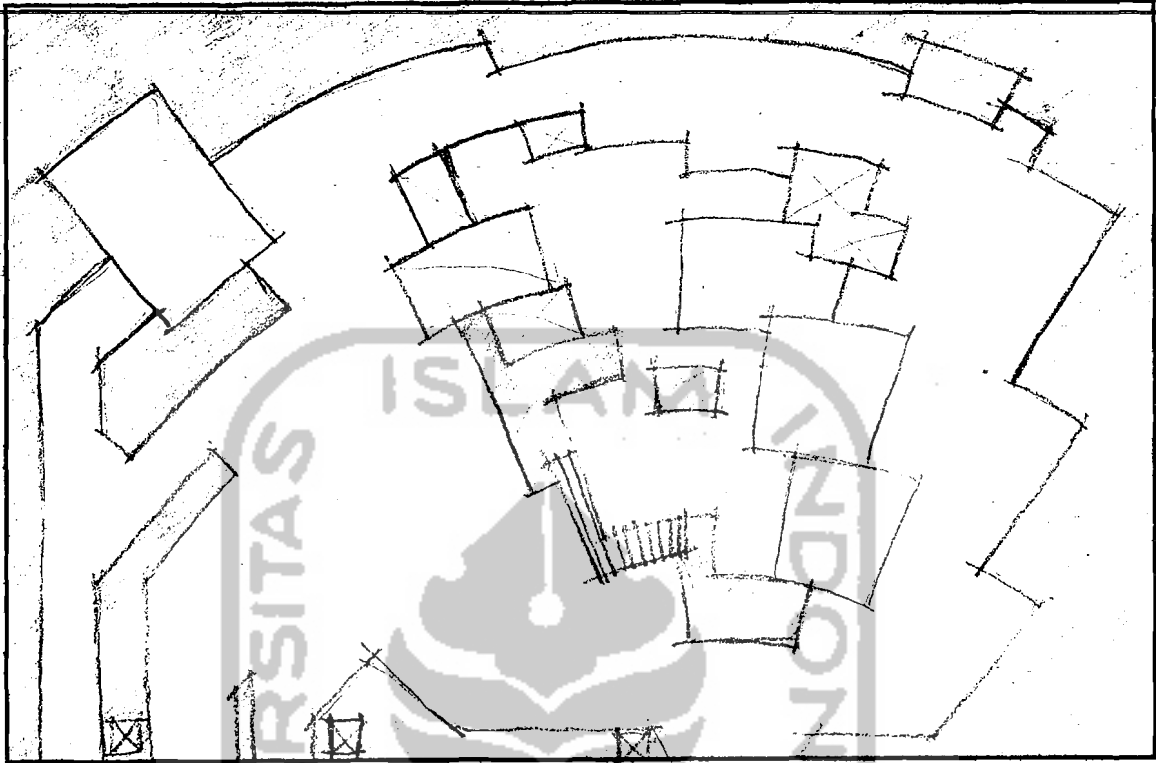
5.9. Konsep Fisik Bangunan

Konsep penataan bangunan dengan bentuk radial.



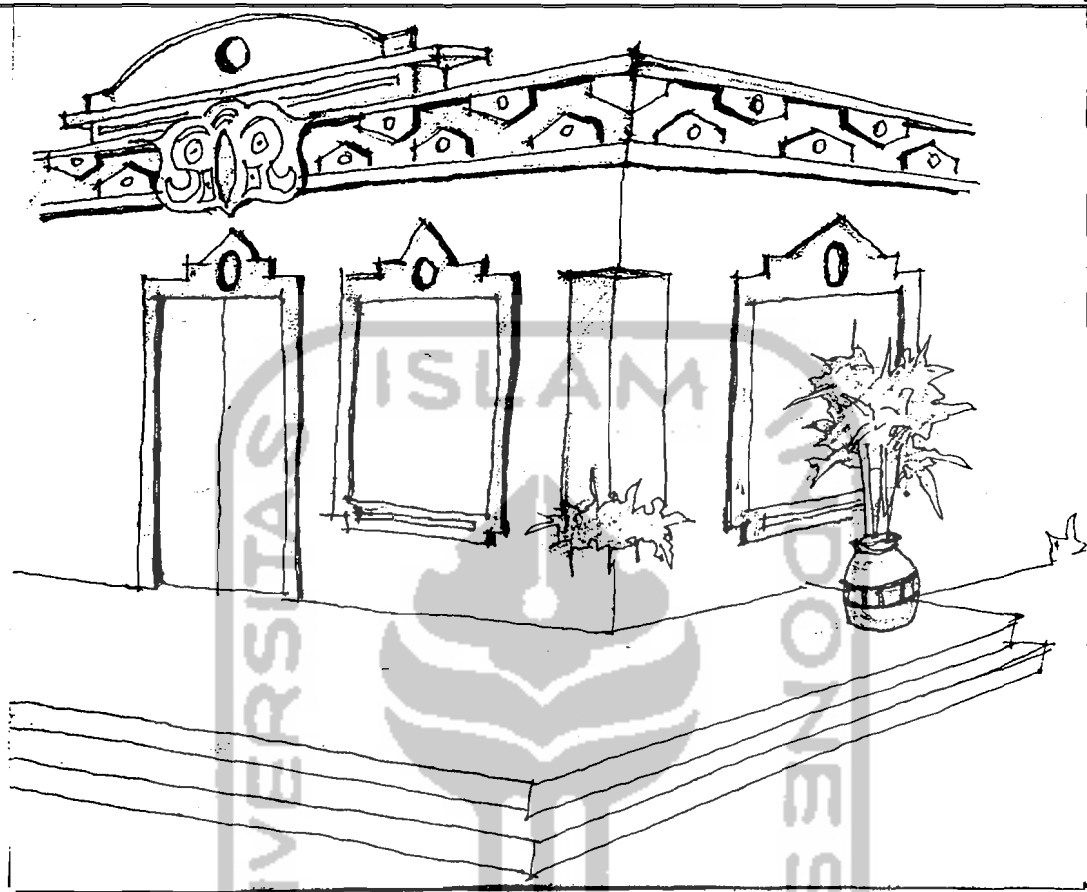
Penggalian konsep site dengan bentuk radial

Contoh Penataan massa dengan sistem Radial



Penampilan bangunan dengan penambahan karakter dari gapura jalan masuk desa wisata Kasongan yang mempunyai lekukan dinding yang tegas dan pemberian ornamen berupa semacam batikan.

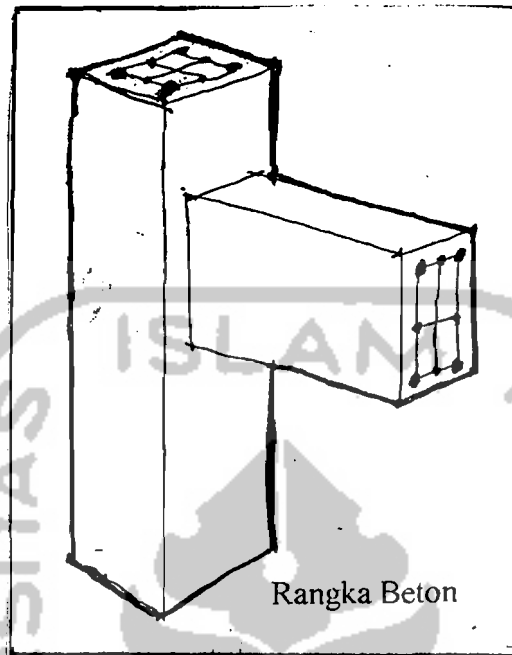
Contoh penampilan dan ornamen bangunan



Gambar: Contoh ornamen dan lekukan tegas

5.10. Konsep Sistem Struktur

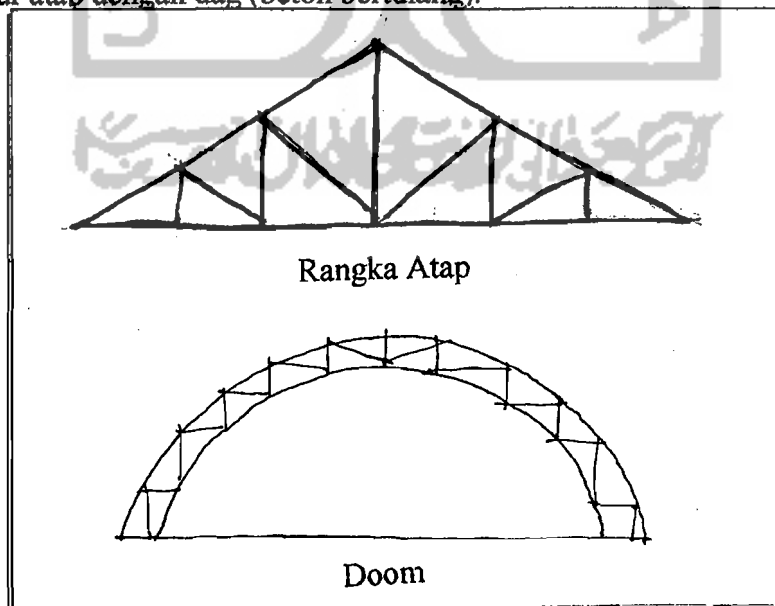
Sistem Struktur dinding yang digunakan adalah sistem struktur rangka.



Gambar: Sistem Struktur Rangka

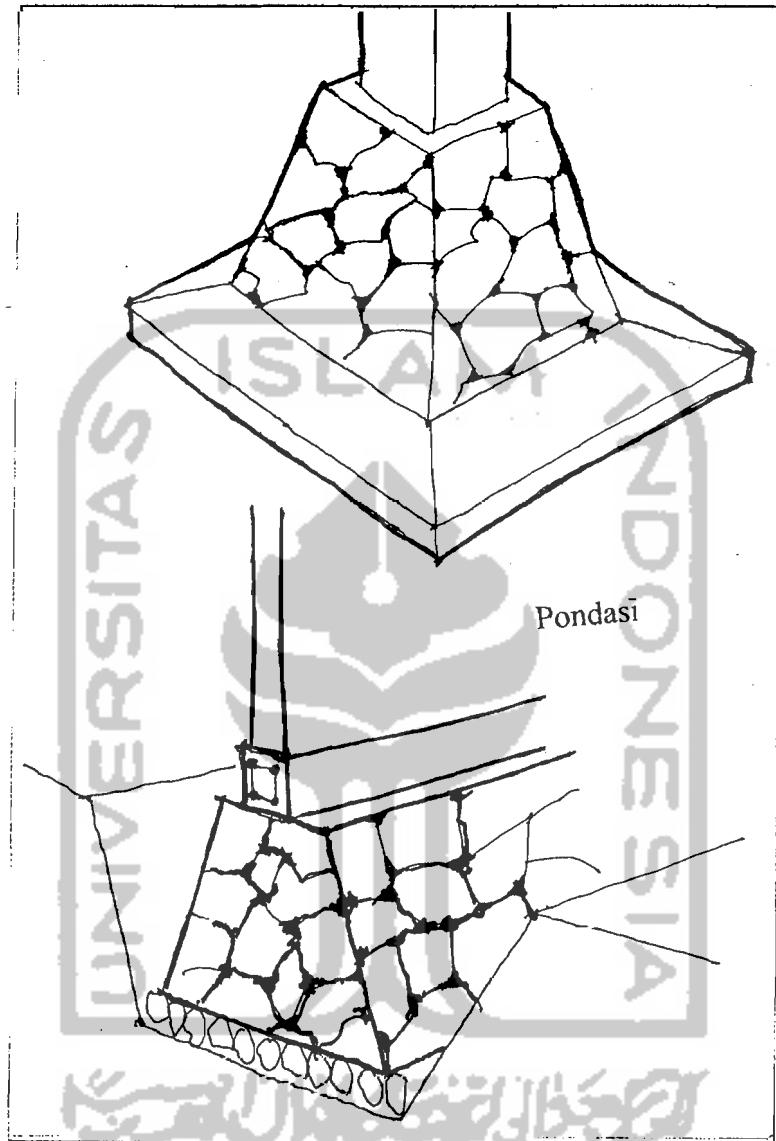
Struktur atap menggunakan beberapa alternatif, antara lain:

- Struktur atap dengan rangka beton yang berbentuk dome.
- Struktur atap dengan rangka beton yang berbentuk setengah tabung.
- Struktur atap dengan dag (beton bertulang).



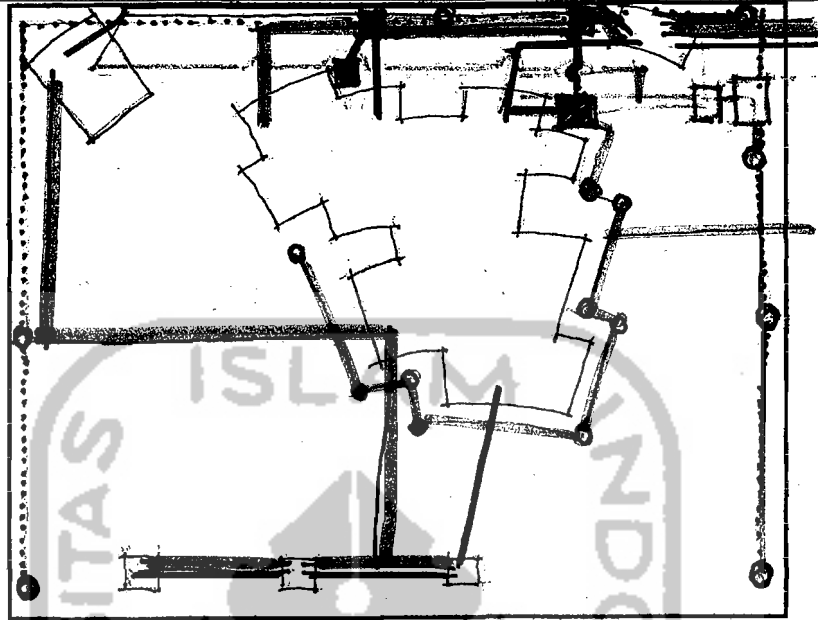
Gambar: Struktur Atap

Struktur pondasi menggunakan pondasi batu kali.



Gambar: Struktur Pondasi

5.10. Sistem Utilitas



Keterangan:

-  Gambar: Jaringan Listrik
-  Gambar: Jaringan Telepon
-  Gambar: Jaringan Air Kotor
-  Gambar: Jaringan Air Hujan
-  Gambar: Pemadam Kebakaran
-  Gambar: Jaringan Air Bersih